



## Jangan Lengah

**SEBARAN** Covid-19 di Kota Yogyakarta mulai menunjukkan grafik melandai beberapa hari terakhir. Sesuai data yang dirilis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, per Sabtu (12/3), kasus aktif telah menurun

drastis di angka 2.015. Akan tetapi, Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Yog-

● ke halaman 11

### Jangan Lengah

● Sambungan Hal 1

yakarta, Heroe Poerwadi mewanti-wanti warga agar tidak lengah. Terlebih, sampai sejauh ini kebijakan PPKM Level 4 masih dilaksanakan di seantero kota-kabupaten di DIY.

Ditambah lagi, pemerintah pusat kini melonggarkan aturan-aturan terkait persyaratan pelaku perjalanan luar daerah. Salah satunya meniadakan syarat hasil negatif tes usap untuk seluruh pelaku perjalanan darat, laut, dan udara. "Jadi, sekarang ada potensi mereka yang (terpapar Covid-19) tak bergejala bisa ikut bepergian ke mana-mana kan," urainya, Minggu (13/3).

Oleh sebab itu, ia berharap warga ikut serta berperan aktif dalam menjaga tren penurunan kasus yang mulai tampak. Yaitu, dengan membatasi interaksi dengan kerabat serta saudara yang datang dari luar daerah. "Karena kita sangat berharap, ya, akhir bulan (Maret) ini kasusnya sudah landai," tegas Heroe.

Wakil Wali Kota Yogyakarta itu tak memungkir, kebijakan peniadaan hasil negatif tes usap bagi pelaku perjalanan membuat wilayahnya makin terbuka. Otomatis, gelombang wisatawan dari berbagai daerah pun tidak akan terbeludang lagi.

"Sekarang meski (kasus)

mulai turun kita tidak boleh abai, karena interaksi di Kota Yogya itu kan berasal dari banyak daerah, karena terbuka dari manapun. Jadi, kita harus meningkatkan kehati-hatian," pungkask Wawali.

**Tamansari masih sepi**  
 Pengelola Wisata Tamansari Suhanwanto mengatakan, sejak pemerintah pusat meniadakan syarat bagi pelaku perjalanan, para pengelola wisata di Yogyakarta, termasuk Tamansari, sudah anjangan-ang apabila terjadi lonjakan kunjungan. "Tapi, ya, sama aja, tidak begitu berpengaruh. Weekend itu masih di bawah 700 orang," ujarnya, Minggu (13/3).

Menurutnya sepi Tamansari lantaran periode Maret sampai April memang bukan menjadi bulan berlibur. Wanto berharap, pada libur Idulfitri tahun ini Tamansari dapat beroperasi penuh. Hal itu lantaran disaat momen libur Lebaran tiba, pengunjung di Tamansari selalu membeludak.

Meski wisatawan yang masuk Tamansari sudah tidak memakai sistem kelompok, namun untuk ruang bawah tanah dari tempat peninggalan Raja Keraton Yogyakarta itu belum dibuka untuk wisatawan.

**Berganti fokus**  
 Epidemiolog UGM Yogyakarta, Riris Andono Ahmad menilai, peniadaan syarat tes bagi pelaku perjalanan domestik merupakan upaya seimbang

antara pengendalian penularan dengan aktivitas ekonomi.

Dia menyebut, penyertan dokumen hasil negatif tes usap antigen maupun PCR memang sudah tidak diperlukan lagi bagi seseorang yang sudah dua kali menerima vaksin Covid-19. Sebab, orang yang sudah divaksinasi lengkap memiliki risiko tertular lebih kecil daripada yang belum divaksin.

Namun demikian, setiap orang tetap harus mewaspadai potensi penularan Covid-19, karena vaksinasi tidak menjamin orang tidak tertular, tetapi menambah daya tahan tubuh dan memperingan akibat ketika terjadi penularan virus tersebut.

Dia menyarankan fokus pemerintah saat ini tetap diarahkan mengejar target vaksinasi Covid-19. Karena fokus lain yang harus diperhatikan adalah bagaimana mengendalikan kasus tapi geliat ekonomi tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Hasil dari pengendalian virus tersebut menurutnya dapat dilihat dari peningkatan imunitas masyarakat. Sehingga jika di kemudian hari seseorang tertular Covid-19, risiko kematian akan menurun. Dengan adanya vaksin pula bahaya virus tersebut dapat dihindari. "Selain karena vaksin, varian virusnya sekarang juga jauh lebih rendah," pungkasknya. (aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005